

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP
RETURN SAHAM TAHUN 2016-2019**

***EFFECT OF OPERATING CASH FLOW AND NET PROFIT ON
SHARE RETURN 2016-2019***

Anggun Sundari¹, Dian Haki Nurdiandyah²
Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}
1610631030035@student.unsika.ac.id¹,

ABSTRACT

This study has the aim of sizzling, analyzing and analyzing the operating flow and net income on stock returns in 2016-2019 in the agricultural sector. This study uses secondary data contained in the Indonesia Stock Exchange. With the sample technique carried out by the author, the authors obtained a sample of this study as many as 8 companies from 21 companies in the agricultural sector, from 2016-2019 with annual data from operating flows and net income to stock returns, resulting in 32 data in this study. The results showed that partially Operating Cash Flow has no effect on Stock Returns and Net Profit does not have a partial effect on Stock Returns, while the results of simultaneous research on Operating Cash Flow and Net Profit have no effect on Stock Returns.

Keywords: *Operating Cash Flow, Net Income, Stock Return*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham tahun 2016-2019 pada perusahaan sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. dengan Teknik sampel yang dilakukan penulis, penulis mendapatkan Sample penelitain ini sebanyak 8 perusahaan dari 21 perusahaan pada sektor pertanian, , dari tahun 2016-2019 dengan data tahunan dari arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham sehingga menghasilkan 32 data pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham dan Laba Bersih tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Return Saham sedangkan hasil penelitian simultan Arus Kas Operasi dan Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Return Saham

PENDAHULUAN

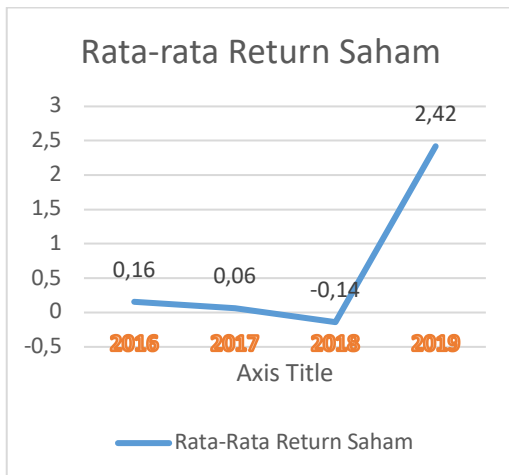
Setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan investasi dan kemampuan perusahaan untuk bisa mengatasi pengeluaran

perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan. Agar perusahaan mampu membangun dan melangsungkan usahanya maka perusahaan mampu memerlukan modal usaha. Modal merupakan hal yang diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha perusahaan juga bisa

mendapatkan bantuan permodalan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi melalui pasar modal.

Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat agar investor berminat menanamkan modal diperusahaannya. Memperdagangkan sahamnya di pasar modal, maka itu perusahaan memperoleh dana bagi kelangsungan operasional perusahaan dan dapat mengembangkan perusahaannya, bagi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi orang lain untuk menanamkan modalnya bertujuan memperoleh keuntungan dari yang di investasikannya. Return Saham adalah selisih harga jual saham dengan harga beli saham bisa positif dan negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *Capital Gain*, sedangkan negatif berarti rugi atau mendapatkan *Capital Lost*.

Return Saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor. Return dapat dari dua bentuk, yaitu dividen dan Capital Gain.



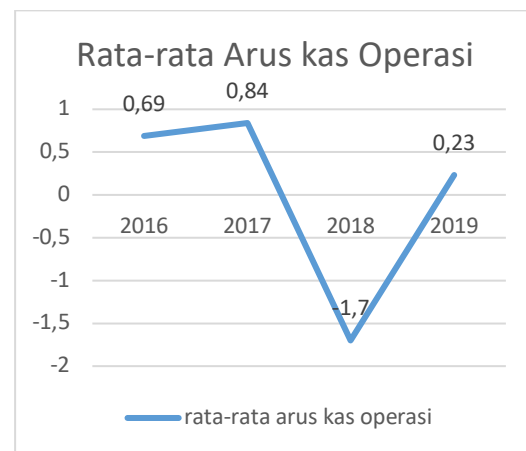
Gambar 1. Rata-rata Return Saham

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa pergerakan return saham setiap tahunnya mengalami pergerakan secara fluktuatif pada tahun 2016 sebesar 0,16 dan menurun ditahun 2017

sebesar 0,06. Tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar -0,14 dan kenaikan sebesar 2,42.

Arus Kas Operasi adalah arus kas yang terkait dengan operasional perusahaan pada masa periode tertentu. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari penghasilan atau pendapatan utama perusahaan. Karena itu, arus kas berasal dari transaksi dan peristiwa yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.



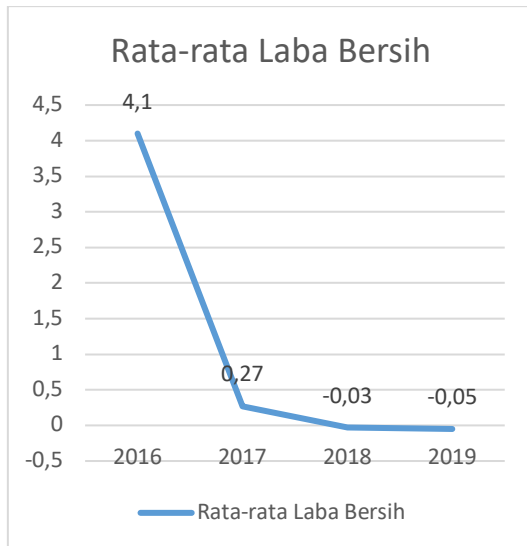
Gambar 2 Rata-rata Arus Kas Operasi

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa pergerakan arus kas operasi dari tahun 2017 meningkat sebesar 0,15 kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan secara drastis yaitu sebesar -1,7. Dan pada tahun selanjutnya kembali mengalami peningkatan sebesar 0,23.

Hasil penelitian yang dilakukan menurut (Febrianti, 2011), “Menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham. Semakin tinggi arus kas operasi maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan, sehingga semakin pula besar nilai expected return saham”. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut (Walandouw, 2017), “Keberhasilan dapat dilihat pada tingkat laba yang

diperoleh perusahaan, tujuannya utamanya agar memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Laba buku dapat dianggap sebagai laba akuntan. Ini adalah pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan semua biaya dan dilaporkan pada laporan laba rugi”.



Gambar 3 Rata-rata Laba Bersih

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa pergerakan laba bersih setiap tahunnya selalu mengalami penurunan, dan penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,83. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi -0,03, lalu pada tahun selanjutnya kembali mengalami penurunan sebesar -0,05.

Hasil penelitian (Selviani, 2016), “Menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Laba bersih atau suatu perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Semakin besar nilai laba yang diperoleh akan meningkatkan kepercayaan calon investor untuk menanamkan investasi di perusahaan”. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sachiyudin, 2019), “Menyatakan

bahwa Laba Bersih berpengaruh terhadap Return Saham

Tabel 1. Hubungan Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Return Saham
2016	0,69	4,10	0,16
2017	0,84	0,27	0,06
2018	-1,70	-0,03	-0,14
2019	0,23	-0,05	2,42
Rata-rata	0,01	1,07	0,63

Sumber: diolah oleh penulis (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hubungan arus kas operasi, laba bersih dan return saham. Dapat diketahui bahwa rata-rata arus kas operasi dari tahun 2016-2019 sebesar 0,01. Rata-rata laba bersih dari tahun 2016-2019 sebesar 1,07, dan rata-rata return saham dari tahun 2016-2019 sebesar 0,63.

Dapat dilihat tabel 1 terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori seharusnya yang berkaitan mengenai pengaruh arus kas operasi terhadap return saham. Apabila secara teori arus kas bersih dari aktivitas operasi tinggi, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan aktivitas operasi perusahaan. Namun terjadi pada tabel 1 ditemukan fenomena bahwa terdapat arus kas operasi yang meningkat tetapi tidak sejalan dengan return saham yang menurun, hal ini terjadi pada tahun 2017. Pada penelitian yang dilakukan (Tumbel et, 2017), “Menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham karena keuntungan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa

telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau biasa disebut dividen”. Meningkatkan dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return diterima oleh pemegang saham yang akan meningkat juga. Namun terdapat fenomena yang terjadi pada tahun 2019 yaitu sedang terjadi penurunan laba bersih tetapi return saham meningkat sangat drastis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2016, 2017, 2018 dan 2019. Sumber dapat diperoleh dari web (www.idx.co.id) dan www.sahamok.net/emiten.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yakni sebanyak 21 Perusahaan. Sedangkan dalam pemilihan sample peneliti ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling sehingga terdapat 8 sample perusahaan. Berikut dibawah ini peneliti menentukan beberapa kriteria yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penyeleksian Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertanian yang melaporkan laporan keuangan secara terus menerus dan terpublikasi pada situs Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019	21
2	Perusahaan sektor pertanian tidak penyajian data secara lengkap (tahun IPO diatas 2016) yang terkait variabel penelitian	(13)
	Total Sample Penelitian	8
	Total Pengamatan (8 x 4)	32

Sumber: diolah oleh penulis 2020

Dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan yang telah di publikasikan di BEI. Laporan keuangan perusahaan tercantum di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016, 2017, 2018, dan 2019. Peneliti dalam mengolah data yang kemudian dalam penelitian ini adalah statistik diolah menggunakan software 26 untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

(Sujarweni, 2015), “Statistik deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain”.

Berikut ditampilkankan rekapitulasi data yang akan dianalisis deskriptif dengan bantuan software 26.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std deviation
Arus Kas Operasi	32	-	9,91	-,4759	3,69440
Laba Bersih	32	-,89	47,64	2,3733	8,89489
Return Saham	32	-,42	,99	-,0216	,29016
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa N adalah sebanyak 32 artinya yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebanyak 32 dari 8 sample perusahaan sektor pertanian periode 2016-2019.

Pengungkapan return saham memiliki nilai rata-rata -0,0216 dan nilai standar deviasi 0,29016. Yang memiliki arti bahwa nilai yang cukup kecil jarak antara nilai tertinggi dan terendah. Sedangkan untuk nilai minimum nya -0,42 dengan nilai minimum nya. Pengungkapan arus kas operasi memiliki nilai rata-rata -0,4759 dan nilai standar deviasi yang menunjukkan hasil yang cukup kecil jarak antara nilai tertinggi dan terendah, sedangkan untuk nilai minimum nya -12,60 dengan nilai maksimum nya 9,91.

Pengungkapan laba bersih memiliki nilai rata-rata 2,3733 dan nilai standar deviasi 8,89489. Yang memiliki arti bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang menunjukkan hasil yang cukup kecil jarak antara nilai tertinggi dan terendah. Sedangkan untuk nilai minimumnya -0,89 dengan nilai maksimum nya 47,64.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

N		32
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std.Deviation	,26957630
Most Extreme Differences	Absolute	-,130
	Positive	,130
	Negatif	-,065
E		
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,183 ^c

Sumber: kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengujian tabel tersebut dapat diperoleh nilai residual yaitu 0,183. Berdasarkan pada ketentuan pengambilan keputusan, apabila diatas tingkat signnifikasi 0,05 maka dapat dikatakan nilai residual berdistribusi normal. Karena 0,183 >

0,05 maka dapat disimpulkan data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

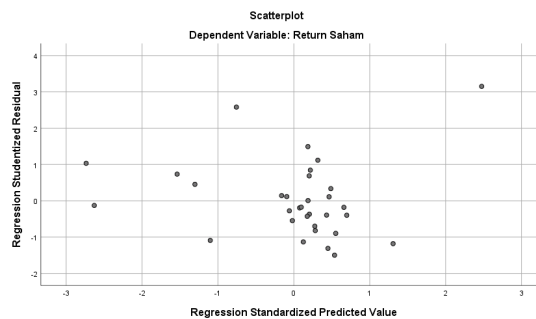
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	,27872	2,230

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengujian dari 1.3 diperoleh nilai D-W yaitu sebesar 2,230. Artinya nilai D-W 2,230 masih berada diantara nilai -2 sampai dengan +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda dalam penelitian ini bebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh gambar scatterplot yang terdapat titik-titik yang memiliki pola tidak jelas. Serta titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda di dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
1. Arus Kas Operasi	1,000	1,000
2. Laba Bersih	1,000	1,000

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai VIF untuk pengungkapan arus kas operasi dan laba bersih yaitu sebesar 1,000. Artinya nilai VIF dari kedua variabel bebas tersebut berada diantara nilai 1-10, dan untuk nilai TOL kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai TOL 1,000. Dengan disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	,005	,051
Arus Kas Operasi	,025	,014
Laba Bersih	-,006	,006

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan diatas, diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Return Saham (Y)} : 0,005 + 0,025x_1 - 0,006x_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,005 dapat diartikan apabila seluruh variabel independen yaitu arus kas operasi dan laba bersih dianggap konstan (arus kas operasi dan laba bersih =

0), maka return saham akan memiliki nilai sebesar 0,005.

2. Koefisien regresi arus kas operasi sebesar 0,025 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel arus kas operasi dinaikan 1 point, maka return saham mengalami kenaikan senilai 0,025.
3. Koefisien regresi laba bersih sebesar -0,006 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel laba bersih dinaikan 1 point, maka return saham mengalami penurunan senilai -0,006.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Determinan

Model Summary		
Model	R	R Square
1	,370 ^a	,137

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Pada tabel tersebut di dapat R Square sebesar 0,137 atau 13,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh sebesar 13,7% terhadap return saham. Sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model	Beta	T	Sig.
1 (contant)		,105	,917
Arus Kas Operasi	,316	1,832	,077
Laba Bersih	-,197	-	,263
		1,142	

Sumber: Kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, dapat terlihat nilai T_{hitung} pada setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 terlebih dahulu harus ditentukan nilai- nilai T_{tabel} yang akan digunakan, untuk mencari rumus berikut:

$$T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$$

Keterangan:

A: 0,05

N: Jumlah sample

K: Jumlah variabel x

Dari rumus diatas, dapat disimpulkan bahwa $T_{tabel} = t(0,025; 29) = 2,045$. Setelah mendapatkan nilai T_{tabel} kemudian dapat disimpulkan menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut: Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,832. Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu 2,045. Sehingga nilai T_{hitung} $1,832 < \text{nilai } T_{tabel}$ 2,045. Serta nilai signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$. Dengan demikian, H_1 ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap return saham. Pengaruh Laba Bersih terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -1,142. Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu 2,045. Sehingga nilai T_{hitung} -1,142 $< \text{nilai } T_{tabel}$ 2,045. Serta signifikansi sebesar $0,045 > 0,05$. Dengan demikian, H_2 ditolak. Yang berarti tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap return saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

Anova			
Model	F	Sig.	
1	Regression	2,299	,118 ^b
	Residual		
	total		

Sumber: Kajian Peneliti, 2020.

Berdasarkan data hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel anova. Untuk membuat kesimpulan diterima atau ditolaknya H_4 . Terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai F_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

K: Jumlah Variabel X

N: Total sample yang digunakan

Setelah menggunakan rumus diatas untuk mencari F_{tabel} dapat dihitung bahwa nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah $F_{tabel} = F(2; 30) = 3,32$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sehingga diperoleh nilai $2,299 < 3,32$. Artinya nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Nilai signifikansi sebesar $0,118 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,832. Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu 2,045. Sehingga nilai T_{hitung} 1,832 $< \text{nilai } T_{tabel}$ 2,045. Serta nilai signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$. Dengan demikian, H_1 ditolak. Yan berarti tidak terdapat

pengaruh antara arus kas operasi terhadap return saham.

Pengaruh Laba Bersih terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai T_{hitung} sebesar -1,142. Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} yaitu 2,045. Sehingga nilai T_{hitung} -1,142 < nilai T_{tabel} 2,045. Serta nilai signifikansi sebesar $0,263 > 0,05$. Dengan demikian, H_2 ditolak. Yang berarti tidak terdapat laba bersih terhadap return saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham

Pada pengujian hipotesis ketiga ini diperoleh nilai $2,299 < 3,32$. Artinya nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Nilai signifikansi sebesar $0,118 > 0,05$. Artinya nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis data dan rumusan masalah maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Arus Kas Operasi dan Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap Return Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu. Investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor pertanian hendaknya lebih memperhatikan informasi mengenai Laba Bersih karena semakin besar laba berarti semakin tinggi pula Return yang akan diperoleh investor dengan tetap memperhatikan arus kas operasi perusahaan walaupun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh bagi return saham.

Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya hendaknya bisa memperluas cakupan variabel independen lainnya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan penjas faktor yang berpengaruh terhadap return saham. Selain itu penelitain selanjutnya disarankan menggunakan sample penelitian yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan jumlah tahun pengamatan diperpanjang dengan harapan semakin banyak periode pengamatan akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, P. (2011). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Operasi terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Sachiyudin, A. (2019). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Akuntansi*.

- Selviani. (2016). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, dan Return On Investment terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 . *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Sujarweni. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tumbel et, .. a. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 173-183.
- Walandouw, T. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 173-183.